

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit kemungkinan tidak memperpendek *audit report lag*, karena dengan jumlah anggota komite audit yang besar justru mempersulit koordinasi serta semakin lama dalam pengambilan keputusan.
2. Pertemuan komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan pertemuan yang sering dilakukan oleh komite audit akan membuat pembaharuan dalam informasi dan pengetahuan isu-isu akuntansi atau audit sehingga proses penyelesaian *audit report lag* akan semakin baik.
3. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan anggota komite audit yang independen hanya sebagai prasyarat agar dapat memenuhi peraturan Bapepam saja sehingga kurang memperhatikan tujuan dan fungsi dari pemilihan anggota komite audit yang independen itu sendiri.

4. Kompetensi anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini karena anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan lebih mungkin untuk mencegah dan mendeteksi salah saji material dan proses *audit report lag* terselesaikan tepat waktu.
5. Jumlah anggota dewan direksi berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal Ini menunjukkan bahwa dengan adanya dewan direksi, maka pengawasan terhadap kinerja perusahaan semakin baik dan proses penyelesaian *audit report lag* tepat waktu.
6. Jumlah anggota komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini karena proporsi komisaris independen tidak secara nyata dapat memperpendek *audit report lag*. Dengan hasil ini dapat menunjukkan bahwa komisaris independen belum mampu berfungsi sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* secara maksimal dan posisi Komisaris Independen masih sebatas untuk mematuhi regulasi yang ditetapkan Bapepam.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Jumlah variabel independen yang digunakan masih sangat terbatas, ini dikarenakan sedikitnya informasi tentang komite audit, dewan direksi, dan komisaris independen yang

diungkapkan ke publik. Hal ini menjelaskan kinerja *good corporate governance* masih kurang.

2. Penelitian digunakan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 sehingga belum dapat digeneralisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi penelitian yang akan datang, dengan:

1. Menambahkan variabel-variabel independen sebagai faktor-faktor *good corporate governance* agar semakin signifikan peran kinerja *good corporate governance*.
2. Penelitian selanjutnya menambahkan sampel atau objek penelitian. Serta menambahkan periode penelitian menjadi lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani., dan Ardiati, A.Y, 2013, Pengaruh Komite Audit, *Return on Assets* dan *Debt to Total Assets* terhadap *Audit Repot Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Badan Pengawas Pasar Modal, 2000, Pembentukan Komite Audit Emiten dan Perusahaan Publik, No. SE 03/PM/2000.
- Badan Pengawas Pasar Modal, 2004, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, No. IX.I.5.
- Chrisdianto, B., 2013, Peran Komite Audit dalam *Good Corporate Governance*, Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 2, No. 1, Januari 2013: 1-8.
- Ghozali, I., dan A. Chariri, 2007, Teori Akuntansi Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan Jakarta, Salemba Empat.

Iskandar, M.J., dan E. Trisnawati, 2010, Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 3, Desember 2010: 175-186.

Komite Nasional Kebijakan *Governance*, 2006, Pedoman Umum *Corporate Governance* Indonesia.

Murhadi, W.R., 2009, Studi Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Praktik *Earnings Management* pada Perusahaan Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11, No. 1, Maret 2009:1-10.

Prinsip-Prinsip OECD, 2004, dalam Peraturan BAPEPAM Mengenai *Corporate Governance*, Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tahun 2006.

Putri, A.N.I., dan I. Januarti, 2014, Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode Tahun 2008-2012, *Journal Accounting of Universitas Diponegoro*, Vol. 3, No. 2, hlm: 1-10.

Rachmawati, S., 2008, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dan *Timelines*, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 10. No.1. Mei. hlm.1-10.

Swami, N.P.D., dan M.Y. Latrini, 2013, Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* terhadap *Audit Report Lag* , *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, hlm : 530-549.

Togasima, C.N., dan Y.J. Christiawan, 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012, *Business Accounting Review* , Vol. 2, No.2, Juli: 151-159.

Wardhani, A.P., dan S. Raharja, 2013, Analisis Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Audit Report Lag*, *Journal Accounting of Universitas Diponegoro*, Vol. 2, No. 3.

Wijaya, A.T, dan S. Rahardja, 2012, Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.